



PERAN USTAD-USTADAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAQL KARIMAH PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM AL-FADHOLI

islakhuzzaqiyah¹, Halimatus S², Dzulfikar Rodafi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1ishlahuzzakiyyah@gmail.com , 2chalimatus@unisma.ac.id ,

3dzulfikar.rodafi@unisma.ac.id

Abstrack

Morality or manners the basic origins off behavior without it consideration, this morality is a group of normative, though classified in the normative category akhlaql karimah or good character is still rarely found, especially among adolescents oor student, this is due the influence of the time, especially era that we are experiencing, namely the age of globalization. Regarding this phenomenon education has been recognized as one of the intermediaries of space that fosters personalities that are in accordance with cultural norm and valuess thatt are recognized wiithin thee fabric of society. In the worlld of educations the role of teacher or religious teachers in improving the morality of karimah is one of the things that really should be done, including also in the Darul Ulum Islamic Boarding School for student Darul Ulum Al-Fadholi Merjosari, to improve the morality of the students and the students of the daughter of Darul Ulum Al-Fadholi ustadz- Ustadzah did this by introducing the books of the Salaf which contained the teachings of monotheism, manners, ethics, and procedures for living according to the teachings of the Islamic religion. This studdy aim to determine: the role of religious teachers in improving the morality of krama in female students at the PPDUA, Malang. The reseearch that has ben conducte uses a qualitativdescriptive aproach using several data collection processes including observation, interview and dokumentation. From the reseearch conducted to obtaiin research result in order to ansewr focus of existing research There have been several attempts by the clerics to improve the morality of the student the methods used by ustadz-ustadzah in improving the akhlaql karimah student and supporting factors and inhibitors of the ustadz-ustadzah in improving the akhlaql karimah student in the PPDUA Malang.

Kata Kunci: Peran Ustadz-Ustadzah, Pondok Pesantren, Akhlaql Karimah.

A. Pendahuluan

Zaman merupakan waktu yang terjadi dalam kehidupan, waktu yang terjadi dalam kehidupan memiliki segi nilai diantaranya segi nilai negative dan positif, masing-masing nilai memiliki pengaruh, hal tersebutlah yang mempengaruhi proses pada kejadian di wktu atau zaman tersebut. dalam

belakangan ini fenomena yang terjadi dalam sisi positif dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang maju perantara perkembangan teknologi, mudah dalam hubungan komunikasi melalui perkembangan teknologi dan mudahnya mendapatkan informasi baik dalam daerah maupun luar daerah, adapun nilai dari sisi negative juga tergolong dalam kategori di atas rata-rata diantaranya dapat dilihat dari tergesernya budaya dalam Negeri yang bersaing dengan budaya Barat yang masuk melalui perkembangan teknologi yang berupa social media, baik dari video youtube, instagram dan yang lainnya, hal ini biasa disebut dengan polusi teknologi yang menyebabkan menurunnya akhlaq atau karakter yang tidak sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku dalam tatanan Negeri, penurunan tersebut tidak hanya terjadi pada remaja yang berstatus sekolah atau berpendidikan formal melainkan juga terjadi pada remaja yang berstatus santri.

Dalam dunia pendidikan tentunya terjadi kegiatan belajar dan pembelajaran yang berkaitan dengan situasi dan kondisi belajar kognitif yang disertai dengan dorongan sekitar. (Mansuur, 2018:149). Dalam dunia pendidikan merupakan dunia yang tidak monoton dengan kegiatan belajar membaca, menulis dan akhirnya berada di tahap ujian. Membahas dunia pendidikan pondok pesantren merupakan tempat paling tepat dalam hal meningkatkan atau mempertahankan karakter atau akhlaqul karimah, maksud dari karakter atau akhlaqul karimah tersebut tidak lepas dari segi perkataan dan berperilaku yang menggambarkan akhlaq atau tata karma yang sesuai dengan pendidikan Agama Islam yang berpacu pada firman Allah yang diwayuhkan melalui malaikat Jibril Kepada Nabi Muhammad serta Hadist yang mana sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang telah dan diberlakukan oleh masyarakat setempat.

Dalam dunia pendidikan tentunya terdapat tokoh-tokoh yang memiliki peran berpengaruh dalam majunya pendidikan tersebut, seperti halnya pendidik yang memiliki pengaruh salah satunya ialah perihal tata karma. Dari penjabaran singkat tersebut seorang pendidik yang melaksanakan peran sebagai pendidik wajib melakukan usaha dalam meningkatkan tata krama di PPDUA Malang. PPDUA Malang merupakan lembaga yang memiliki kewajiban yang harus dilakukan demi tercapainya visi yang dimilikinya yaitu mencetak generasi yang memiliki akhlaq atau tata karma yang mulia, dalam melakukan misi ustadz-ustadzah yang memiliki peran sebagai pendidik ustadz-ustadzah merealisasikan dengan cara memublikasikan isi dari kitab-kitab salaf yang berkiblat pada firman Allah yang diwayuhkan melalui malaikat Jibril Kepada Nabi Muhammad serta Hadist dan perkataan serta ketetapan yang sudah

diputuskan Nabi Muhammad. Selain memublikasikan kitab-kitab kuning peran sebagai teladan bagi ustadz-ustadzah juga dilakukan melalui pemberian contoh yang sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dan diajarkan, selain pemberian contoh atau teladan ustadz-ustadzah juga berperans dalam tata cara pencegahan berperilaku yang tidak seama dengan pendidikan agam Islam.

Mengenaia penjelasan tertulis, peneliti melakukan observasi yang berhubungan dengan "Peran ustadz-ustadzah Dalam Meningkatkan Akhlaql Karimah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Malang", dengan kegiatan observasi ini peneliti berharap bisa berkontribusi di bidang ilmu baik pengetahuan dan yang lainnya, selain itu peneliti juga berharap bahwa kegiatan observasi ini dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya.

B. Metode

Dalam penelitian kasus yang telah dilakukan, peneliti menggunakan metode kualitatif yang tentunya sudah dipersiapkan dengan langkah-langkah yang telah disusun, oleh karena itu hasil dari observasi adalah data yang berbentuk apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, hasil metode tersebut banyak dikenal dengan sebutan deskriptif. (Moleong, 2008:8)

Kegiatan penelitian berlokasi di Kota Malang, tepatnya Kecamatan Lowokwaru, Jalan Mertojoyo, Merjosari Nomer 9. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa teknik, diantaranya, teknik wawancara, observasi dan pengambilan gambar. Dari teknik wawancara peneliti mendapatkan hasil melalui kegiatan awancara langsung dengan phak yang bersangkutan diantaranya ustadzah yang mengajar di lokasi yakni, pengasuh dari pondok pesantren tersebut, ustad Syamsudin dan ustadzah Naafisah. Adapun dari pihak yang bersangkutan dalam status santri bernama Halimatus dan Ulfa Hidayahur Rahma, adapun kegiatan pengambilan gambar peneliti mengambil dari kegiatan pondok pesantren, profil pendidik dan aktivitas wawancara langsung.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Ustad-Ustadah Dalam Meningkatkan Akhlaql Karimah Santri Putri Di PPDUA Malang

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati memaparkan pemikirannya mengenai dengan pendidik, pemikiran tersebut di tulis ulang dalm buku yang berjudul Filsafat Pendidikan Agama Islam oleh A. Aziiz, adapun pengertian mengenai guru adalah seseorang telah mampu memahami maka ia wajib mengarahkan baik dalam hal tingkah laku dan tutur kata yang dapat memberikan dorongan kemajuan dan perkembang jasmani dan rohani, hal

ini bertujuan untuk memberikan dorongan peserta didik dalam tingkat pemahaman yang sesuai, dapat bertanggung jawab dengan tugas dan perannya sebagai khalifah manusia yang bersosial serta individu yang berakhlak atau bertata karma yang sesuai dengan nilai dan norma sesuai dengan ajaran Agama Islam. (Aziz, 2005:151)

Buku yang berjudul Pendidikan Karakter adalah buku yang ditulis oleh Khalid Hasib, dalam buku tersebut ia menuliskan bahwa pendidik merupakan tokoh yang memiliki peran dan tugas yang ikut serta dalam pola piker nak didik yang bertujuan mendekatkan atau bertaqarrub dengan sang Pemilik semesta dan memohon ampunan serta Ridho-Nya, maka dari itu pendidik sangat berperan dalam kebutuhan ilmu dan kepentingan apa saja yang diperlukan oleh anak didik. Dalam konteks ini Khalid Hasib juga berpendapat bahwa dalam tidak sepenuhnya seseorang yang berperan adalah ustadz-ustadzah atau pendidi, tetapi peran anak didik atau santri sangat berpengaruh, dalam hal ini peran anak didik atau santri ialah, memawas diri, bersabar, melakukan kegiatan secara terus menerus dan taat dengan ustdz-ustadzahnya. Oleh karena itu dalam buku tersebut menjelaskan bahwa seorang santri atau anak didik harus memiliki rasa menghormati dan mencintai terhadap guru dan ilmu yang dituntut, selain mencintai guru atau ustadz-ustadzah seorang santri atau anak didik juga harus menghormati keturunan dari pendidik dan sesame santri, dan yang terakhir ialah menggunakan waktu senggang untuk mempelajari lebih dalam ilmu yang dituntut. (Hasib, 2013:60-61)

Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan merupakan bukun yang ditulis oleh Wina Sanjaya, pada buku tersebut Wina Snjanya memaparkan bahwa dalam standart pendidikan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam tujuan pembelajaran, faktor yang berpengaruh tersebut dapat dilakukan melalui usaha yang analisa komponen yang disusun guna untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar dan pembelajaran. Adapun faktor yang sangat berpengaruh tak lain adalah seorang pendidik atau ustadz-ustadzah, sebab Wina Sanjaya berpendapat bahwa pendidik adalah faktor pengaruh yang memiliki hubungan langsung dengan santri atau peserta didik, program pembelajaran serta saran adan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu dorongan yang mampu terwujudnya tujuan belajar dan pembelajaran. (Wina, 2010:13)

Penjabaran di atas merupakan pengertian mengenai orang yang mendidik sangat berpengaruh dalam peningkatan akhlaqul karimah. Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dirasa sesuai dengan hasil

teknik wawancara langsung dengan nara sumber yang berkaitan yakni ustadz-Ustadzah di pesantren. Terkait dengan peran yang dijalankan oleh ustad-ustadah PPDUA Malang, antara lain:

- a) Orang yang mendidik
- b) Sebagai orang yang memotivasi
- c) Infomator dan komunikator
- d) Orang yang memberi solusi, dan
- e) Uswatun hasanah atau memberi contoh yang baik

2. Metode Ustad-Ustadah Daalm Meningkatkan Akhlaqul Karimah Santri Putri Di PPDUA Malang

Aswan dan Saiful.B menuliskan pemikirannya yang diberi judul Stategi Belajaar Mengajar merka berpendapat bahwa metode startegi merupakan pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik hal tersebut bertujuan agar terwujudnya harapan yang sessuai dengan pembelajaran. Dari penjabaran tersebut Aswan dan Syaiful Bahri menuliskan beberapa rumusan faktor yang harus dikaji kembali ketika akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, adapun faktor yangharus dikaji kembali antara lain:

- a) Peserta didik
- b) Tujuan
- c) Situasi dan kondisi
- d) Fasilitas, dan
- e) Pendidik (Aswan dan Bahri, 2006:78-81)

Kesimpulan dari pengertian metode adalah teknik menyajikan pembelajaran berupa materi yang digunakan secara perorangan atau dengan peserta didik yang berjumlah banyak. Supaya lebih mudah meraih hrpan dari tujuan kegiatan belajar dan mengajar, maka seorang pendidik wajib mengetahui metode-metode dan cara menggunakannya baik dari segi situasi dan koondisi, sebab dalam penggunaan metode-metode tersebut merupakan bengaruh besar dalam pencapaian harapan dan tujuan kegiatan belajar dan pembelajaran.

Hasil akhir dari pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti rata-rata pendidik PPDUA Malang menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan tata krama peserta didik putri di PPDUA Malang, dalam merealisasikan metode tersebut ustadz-ustadzah menggabungkan ke duanya, sebab pendidik merasa metode ceramah dan metode Tanya jawab tersebut tepat apabila digabungkan adapun langkah dari penggunaan dari ke dua metode tersebut ialah menggunakan metode ceramah sebagai awal

dari kegiatan pembelajaran jika metode tersebut dianggap cukup terkait pemahaman santri atau peserta didik maka ustadz-ustadzah atau pendidik melanjutkan pembelajaran dengan metode yang ke dua yakni metode Tanya jawab.

3. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Di PPDUA Malang

Aktivitas merupakan perkara yang dilakukan oleh makhluk hidup sehari-hari dalam aktivitas tentunya terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam lancar tidaknya aktivitas tersebut, adapun aktivitas yang menyebabkan tidak lancarnya aktivitas tersebut biasa dijuluki dengan faktor penghambat begitu sebaliknya faktor yang dapat mendorong lancarnya dari kegiatan tersebut adalah faktor pendukung, maka dari itu ke dua dari faktor tersebut juga ikut serta dalam aktivitas pelaksanaan peran pendidik meningkatkan tata krama Di PPDUA, berikut adalah faktor yang menyebabkan kurang lancarnya aktivitas dan dorongan yang menyebabkan terealisasi peran ustadz-ustadzah dalam meningkatkan tata krama santri putri PPDUA Malang:

a) Faktor Penghambat

Penghambat merupakan unsur yang memiliki pengaruh tidak terealisasi susunan rencana dalam suatu aktivitas, adapun yang menjadi faktor penghambat bagi guru atau pendidik dalam meningkatkan tata krama santri putri Di PPDUA Malang terdapat beberapa unsur diantaranya ialah, faktor lingkungan keluarga, faktor media masa dan faktor pergaulan sehari-hari.

b) Faktor Pendukung

Pendukung merupakan unsur yang berlawanan dengan faktor penghambat, faktor ini berpengaruh pada terwujudnya harapan pencapaian dari aktivitas tersebut, adapun faktor pendukung yang berpengaruh dalam aktivitas tersebut ialah faktor tekad dan semangat yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah dan kerjasama dengan semua kalangan yang bersangkutan.

D. Simpulan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian yang menggunakan metode deskriptif melalui teknik wawancara langsung, teknik observasi langsung dan pengambilan gambar di lokasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran ustadz-ustadzah dalam meningkatkan tata krama akhlaqul karimah karimah santri putri di PPDUA Malang ialah sebagai, pendidik,

memotivator, informatory dan komunikatorr, konselor dan berperan sebagai teladan.

Mengenai metode yang digunakan oleh pendidik terkait meningkatkan tata krama santri putri PPDUA Malang rata-rata menggunakan metoode ceramah terkait tat karma PPDUA Malang, dalam merealisasikan metode tersebut ustadz-ustadzah menggabungkan ke duanya, sebab pendidik merasa metode ceramah dan Tanya tepat apabila digabungkan adapun langkah dari penggunaan dari ke dua metode tersebut ialah menggunakan metode ceramah sebagai awal dari kegiatan pembelajaran jika metode tersebut dianggap cukup terkait pemahaman santri atau peserta didik mka ustadz-ustadzah atau pendidik melanjutkan pembelajaran dengan metode yang ke dua yakni metode Tanya jawab.

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh makhluk hidup sehari-hari dalam aktivitas tentunya terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam lancer tidaknya aktivitas tersebut, adapun aktivitas yang menyebabkan tidak lancarnya aktivitas tersebut biasa dijuluki dengan faktor penghambat begitu sebaliknya faktor yang dapat mendorong lancarnya dari kegiatan tersebut adalah faktor prndukung. Adapun faktor yang menjadi tidak terealisasikan harapan pendidik melakukan peran yang berkaitan dengan tata karma di PPDUA Malang faktor dari keluarga, faktor mediia masa dan faktor pergaulan sehari-hari, dan terkait factor penghambat diantaranya ialah faktor tekak semangat pendidik dan yang terakhir ialah kerjsama dsemua kalangan yang bersngkutan langsung dalam aktivitas tersebut.

Daftar Rujukan

- Abdul, Aziz. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf
- Bahri dan Aswan. (2006) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasib, Kholid. (2013). *Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'alimin*, Hidayatullah
- Moleong, J Lexy, (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mansur, Rosichin. (2018). *Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan*. Vicratina Jurnal Pendidikan Islam No. 1 Vol. 3, 145-158. <http://riset.unisma.ac.id>, di akses 06 Juli 2020
- Sanjaya, Wina. (2019). *Strategi Pembelajaran Beroirintasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Islakhuzzaqiyah, Chalimatus Sa'dija, Dzulfikar Rodafi

Uhbiyati, Nur. (1997). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Ceria